

## **Abstrak**

**Anita Desiana**, *Pelaksanaan Penyuluhan Keluarga Berencana untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia (Penelitian Kelompok Bina Keluarga Lansia di RW 01 Desa Melatiwangi Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung).*

Penelitian ini diangkat berdasarkan hasil wawancara dan observasi secara langsung di lapangan dengan pihak UPTKB Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung, penyuluh KB, kemudian dengan ketua kelompok Bina Keluarga Lansia Melati 1 serta anggota kelompok Bina Keluarga Lansia Melati 1 baik lansia maupun anggota yang masih dalam kategori pra-lansia, bahwasanya di dalam program Keluarga Berencana itu dapat dikatakan luas mencakup ke dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Dalam hal ini lansia merupakan bagian dari anggota keluarga yang memerlukan perhatian, kasih sayang serta pendampingan yang tepat di usianya.

Adapun Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan penyuluhan Keluarga Berencana di RW 01 Desa Melatiwangi Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung, untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat dalam pelaksanaannya serta untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan penyuluhan KB dalam meningkatkan kualitas hidup lansia tersebut berdasarkan kepada dimensi yang telah ditentukan.

Penelitian ini diangkat berdasarkan teori fungsional Katz yang berkaitan dengan perubahan sikap manusia dimana setiap penerimaan maupun penolakan terhadap suatu hal tergantung dari dasar motivasi individu itu sendiri. Hal tersebut memiliki keterkaitan dengan makna penyuluhan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif yang bersifat deskriptif berupa kata-kata bukan angka yaitu dengan mendeskripsikan secara detail suatu informasi yang telah didapatkan di lapangan tentang pelaksanaan penyuluhan keluarga berencana dan kemudian dikembangkan dan di olah sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelompok Bina Keluarga Lansia Melati 1 menunjukkan proses pelaksanaan penyuluhan KB melalui kegiatan-kegiatan yang relevan dengan 7 dimensi lansia tangguh sesuai dengan program yang ada. Hal tersebut dirasakan dampaknya secara positif oleh sebagian besar anggota. Sebab dengan adanya penyuluhan KB disertai dengan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup lansia tersebut dapat dicermati adanya peningkatan terhadap pengetahuan dan sikap lansia serta keluarga lansia. Meskipun di sisi lain dalam prosesnya terdapat faktor yang menjadi penghambat, namun meskipun demikian hal tersebut dapat diseimbangkan dengan faktor yang mendorong terhadap pelaksanaan penyuluhan KB sehingga adanya peningkatan kualitas hidup bagi lansia.

**Kata Kunci:** *Penyuluhan, Kualitas Hidup, Lansia*